

Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Fakultas Kedokteran
Program Studi D3 Kebidanan
2015

ABSTRAK

Eka Sri Purnamasari¹, Budi Mulyono², Isna Hudaya²

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG EMPAT TERLALU PADA IBU HAMIL DENGAN PENINGKATAN ANGKA KEMATIAN IBU DI PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG

xix i + 64 hal + 5 tabel + 3 bagan + 5 diagram + 13 lampiran

Angka kematian ibu (AKI) juga merupakan salah satu indikator untuk penilaian derajat kesehatan ibu. Salah satu faktor penyebab kematian maternal adalah penyebab tak langsung yaitu pengetahuan. Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. Berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia produktif (20-35 tahun) sebesar 66,96%, kemudian pada kelompok terlalu tua (>35 tahun) sebesar 26,67%, dan pada kelompok terlalu muda (<20 tahun) sebesar 6,37%. Berdasarkan data yang di dapat dari data PWS-KIA di Puskesmas Bangetayu Semarang pada tahun 2012, ibu hamil dengan risiko 4T sebanyak 46 orang dan kematian maternal sebanyak 4 orang. Pada tahun 2013 di Puskesmas Bangetayu Semarang, ibu hamil dengan risiko 4T sebanyak 240 orang dan tidak terjadi kematian maternal. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang empat terlalu pada ibu hamil dengan peningkatan Angka Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang.

Jenis penelitian survey analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 52 responden dengan teknik *simple random sampling*. Uji penelitian antar variabel menggunakan uji kolerasi *Kolmogorov-smirnov*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang 16 responden (31%), berpengetahuan sedang 27 responden (52%) dan berpengetahuan baik 9 responden (17%), dan yang termasuk kehamilan risiko sebanyak 42 responden (81%). Dari uji statistik distribusi datanya normal, nilai uji statistik *Kolmogorov-smirnov* p value = 1 yang berarti p > 0,05.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang empat terlalu pada kehamilan dengan peningkatan Angka Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang. Saran untuk ibu hamil agar melakukan deteksi dini dan patuh dalam pemeriksaan ANC dalam upaya penurunan AKI.

Kata kunci : Pengetahuan, Peningkatan Angka Kematian Ibu

Kepustakaan : 25 Pustaka (2004-2014)

- 1) Mahasiswa D3 Kebidanan
- 2) Pembimbing D3 kebidanan

Islamic University of Sultan Agung Semarang
Medical Faculty
D3 Midwifery Studies Program
2015

ABSTRACT

Eka Sri Purnamasari¹, Budi Mulyono², Isna Hudaya²

**RELATED KNOWLEDGE OF FOUR TOO PREGNANT WOMEN WITH
IMPROVED MATERNAL MORTALITY IN THE REGION OF CLINICS
BANGETAYU SEMARANG**

xix i + 64 pages + 5 tables + 3 scheme + 5 diagram + 13 attachments

The maternal mortality rate (MMR) is also one of the indicators for assessing the health of mothers. One of the causes of maternal mortality are indirect causes that knowledge. Knowledge is essential to the formation of a person's actions, because of the experience and the study was based on the knowledge of the behavior will be more lasting than in behavior that is not recognized by science. By age group, the highest incidence of maternal deaths are in the productive age (20-35 years) amounted to 66.96%, then the group is too old (> 35 years) amounted to 26.67%, and the group is too young (<20 years) amounted to 6.37%. Based on the data obtained from the data PWS-KIA in Puskesmas Bangetayu Semarang in 2012, pregnant women with risk 4T many as 46 people and maternal mortality by 4 people. In 2013 in Semarang Bangetayu health center, pregnant women with risk 4T many as 240 people and there is no maternal deaths. Based on the purpose of this study was to determine the relationship of knowledge about four too in pregnant women with increased maternal mortality in the region of clinics Bangetayu Semarang.

Type of observational analytic survey research with cross sectional approach. Number of samples 52 respondents with simple random sampling technique. Test study correlation between variables using the Kolmogorov-Smirnov test.

Results of research addressing that most respondents knowledgeable about 16 respondents (31%), knowledgeable being 27 respondents (52%) and good knowledge 9 respondents (17%), and which includes the risk of pregnancy by 42 respondents (81%). Statistical test data from a normal distribution, the value of the Kolmogorov-Smirnov test statistic p value = 1 which means that $p > 0.05$.

Conclusion: There is no relationship between the knowledge of the four so on pregnancy with increased maternal mortality ratio in Puskesmas Bangetayu Semarang. Advice to pregnant women that early detection and obedient in the examination of the ANC in efforts to reduce AKI.

Keywords : Knowledge, Improving Maternal Mortality
Bibliography : 25 Library (2004-2014)

- 1) Students D3 Midwifery
- 2) Supervisor D3 Midwifery Studies Program